

ABSTRAK

PELAKSANAAN PERJANJIAN PEMBIAYAAN USAHA ULTRA MIKRO PADA PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI MEKAAR (PERSERO). (STUDI MASYARAKAT KELURAHAN YOSOMULYO KOTA METRO)

OLEH

LINGGA PRIMADI

Pelaku usaha ultra mikro dalam memulai usahanya memerlukan pembiayaan agar bisa berjalan. Skripsi ini mengkaji perjanjian pinjam-meminjam antara PNM Mekaar (Persero) dan nasabah di kelurahan Yosomulyo kota Metro. Tujuan penelitian ini adalah pertama, untuk menganalisis hubungan hukum dalam pelaksanaan perjanjian pinjam meminjam pada Permodalan Nasional Madani Mekaar (Persero) di kelurahan Yosomulyo kota Metro; kedua, untuk menganalisis hambatan yang terjadi terhadap pelaksanaan pinjam meminjam pada PNM Mekaar (Persero) di kelurahan Yosomulyo kota Metro.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum normatif-empiris dengan tipe penelitian hukum deskriptif. Pendekatan masalah penelitian adalah *nonjudicial case study*. Sumber data penelitian yaitu data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, studi dokumen, dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan hukum antara PT PNM Mekaar (Persero) dan nasabah di Kelurahan Yosomulyo merupakan hubungan kontraktual yang bersifat timbal balik, di mana kedua belah pihak memiliki hak dan kewajiban yang diatur secara jelas dalam perjanjian pembiayaan usaha. Pelaksanaan pinjaman pembiayaan pada PT. PNM Mekaar (Persero) melalui empat tahap yaitu pemenuhan syarat pengajuan, survey, pelaksanaan pembiayaan, dan pelaksanaan hak dan kewajiban. Kemudian hambatan dalam pelaksanaan perjanjian pembiayaan usaha, yaitu wanprestasi dalam pelaksanaan perjanjian pembiayaan di PT PNM Mekaar (Persero), berupa keterlambatan pembayaran angsuran dan nasabah yang melarikan diri sehingga mengganggu kelancaran pembiayaan. Faktor-faktor penyebab wanprestasi meliputi kondisi finansial nasabah yang tidak stabil dan penggunaan dana yang tidak sesuai tujuan.

Kata kunci: Perjanjian Pembiayaan, Usaha Ultra Mikro , PNM Mekaar.

ABSTRACT**IMPLEMENTATION OF ULTRA MICRO FINANCING AGREEMENT
AT PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI MEKAAR.
(STUDY OF YOSOMULYO VILLAGE COMMUNITY, METRO CITY)****BY****LINGGA PRIMADI**

When starting a business, ultra micro business need financing to run it. This paper examines the loan and borrowing agreement between PNM Mekaar (Persero) and customers in the Yosomulyo sub-district, Metro City. The aim of this research are first, to analyze the legal relationship in the implementation of loan and borrowing agreements at the Madani Mekaar National Capital (Persero) in the Yosomulyo sub-district, Metro City; second, to analyze the obstacles that occur in the implementation of lending and borrowing at PNM Mekaar (Persero) in Yosomulyo Metro City.

This type of research is normative-empirical legal research with descriptive legal research type. The research problem approach is nonjudicial case study. Research data sources are primary and secondary data. Data collection methods were carried out by means of literature study, document study and interviews.

The research results show that the legal relationship between PT PNM Mekaar (Persero) and customers in Yosomulyo Village is a reciprocal contractual relationship, where both parties have rights and obligations that are clearly regulated in the business financing agreement. Implementation of financing loans at PT. PNM Mekaar (Persero) goes through four stages, namely fulfilling application requirements, surveying, implementing financing, and implementing rights and obligations. Then there are obstacles in implementing business financing agreements, namely default in implementing financing agreements at PT PNM Mekaar (Persero), in the form of delays in installment payments and customers running away, thus disrupting the smooth running of financing. Factors causing default include unstable financial conditions of customers and the use of funds that are not fit for purpose.

Keywords: Business Financing, Ultra Micro Business, PNM Mekaar.